

**ANALISIS PENGARUH PDRB, PENGELUARAN  
PEMERINTAH DI SEKTOR PENDIDIKAN DAN  
KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN  
MANUSIA DI 35 KABUPATEN/KOTA PROVINSI  
JAWA TENGAH TAHUN 2010-2014**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**ASTIANTI RAHMADIAN**  
**NIM 12020112140053**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2016**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Astianti Rahmadian  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112140053  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PDRB, PENGELUARAN  
PEMERINTAH DI SEKTOR PENDIDIKAN DAN  
KESEHATAN TERHADAP INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA DI 35  
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA  
TENGAH TAHUN 2010-2014**  
Dosen Pembimbing : Dra. Herniwati Retno Handayani, MS

Semarang, 22 September 2016

Dosen Pembimbing



Dra. Herniwati Retno Handayani, MS

NIP. 193511281981032004

**PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Astianti Rahmadian  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112140053  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi Studi  
Pembangunan  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh PDRB, Pengeluaran  
Pemerintah di Sektor Pendidikan dan  
Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan  
Manusia di 35 Kabupaten/Kota Provinsi  
Jawa Tengah 2010-2014

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal, 5 Oktober 2016

**Tim Penguji:**

1. Dra. Herniwati retno Handayani, MS (.....)
2. Dr. Dwisetia Poerwono., MSc (.....)
3. Achma Hendra Setiawan, SE., MSi (.....)



NIP. 19670809 199203 1001

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astianti Rahmadian

NIM : 12020112140053

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh PDRB, Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2010-2014**” adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di daftar pustaka.

Saya mengakui bahwa skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari dosen pembimbing saya, yaitu Dra. Herniwati Retno Handayani, MS. Apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 22 September 2016

Yang Membuat Pernyataan,

Astianti Rahmadian

NIM. 12020112140053

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai  
(dari satu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

(Q.S Al-Insyirah 6-7)

*Man Jadda Wa Jadda, Man Shabara Shafira*

*“Just Change your perspective, your point of view. The magic of your dream is right  
inside of you”*

**-Peter Pan**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada Bapak dan Ibu,  
Keluarga, Sahabat serta Teman-teman yang telah  
mendukung saya dalam banyak hal.

## ABSTRACT

*Human Development Index (HDI) in 35 districts / cities in Central Java Province is still to be relatively low. Human development index in Central Java just being in four position from six Provinces in Java. However, if seen from the budget allocations from local governments of Central Java especially in education and health sector from year to year trend shows increasing. The low of quality human development in Central Java because people are still not enough to enjoy it directly from the budget allocation issued by the local government, especially in the education and health sectors.*

*The purpose of this research is to analyze the effect of regional GDP and budget allocations in the education sector and health sectors that influence to HDI in Central Java . In analyzing this research used data as regional GDP, education and health budget allocation. The analytical method this research used multiple linear regression models with a simple least square method or the Ordinary Least Square (OLS) and used fixed effect model. The data used in this research is panel data in the period of 2010-2014.*

*The results show that the regional GDP variable positive and significant influence to Human Development Index in Central Java. Education budget variable positive and significant influence to Human Development Index in Central Java which means if education budget increase the Human Development Index in Central Java will increase too . While the health budget variable not significant positive influence to human development index in Central Java , this happens because government allocated to health only by 5 % and its community had not experienced directly. So that the increase in government spending each year showed no significant influence to Human Development Index in Central Java.*

*Keywords : Human Development Index (HDI), Regional GDP, Government spending on education and health, Regression on Panel data*

## ABSTRAKSI

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di 35 kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah masih dikatakan tergolong rendah. IPM Jawa Tengah hanya berada di posisi ke empat dari enam Provinsi yang ada di Pulau Jawa. Jumlah alokasi yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah Jawa Tengah pada sektor pendidikan dan kesehatan dari tahun ke tahun menunjukkan trend yang terus meningkat. Namun masyarakat dirasa belum cukup menikmati secara langsung dari adanya alokasi anggaran pendidikan dan kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari PDRB, pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan terhadap Indeks Pembangunan di Jawa Tengah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data dari anggaran pengeluaran di sektor pendidikan dan kesehatan serta data PDRB di Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan metode kuadrat terkecil sederhana atau *Ordinary Least Square (OLS)* dengan pendekatan efek tetap (*fixed effect model*). Data yang digunakan adalah data panel tahun 2010-2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah. Variabel anggaran pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. Sedangkan variabel anggaran kesehatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan manusia di Jawa Tengah, hal ini terjadi karena pengeluaran pemerintah yang dialokasikan untuk kesehatan hanya sebesar 5% dan masyarakat belum merasakannya secara langsung. Sehingga peningkatan pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan setiap tahunnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah.

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Manusia (IPM), PDRB, Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, dan pengeluaran pemerintah bidang kesehatan, regresi data panel

## **KATA PENGANTAR**

Segala syukur hanya bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh PDRB, Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014”.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S-1 pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi ini merupakan sebuah karya yang tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Ibu Dra. Herniwati Retno Handayani, MS selaku dosen yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Akhmad Syakir kurnia, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Arif Pujiyono, S.E, M.Si selaku dosen wali yang telah membantu dalam perkuliahan dan aktivitas akademik penulis selama di bangku kuliah.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua dan adik, Bapak Setiawan dan Ibu Ulfiati Rahmah serta Adik Istianti Rahmadian yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat selama duduk di bangku kuliah Shelby, Anicha, Citra, Clara, Betha, Silfi, Dea, Agha, Josep Alfredo dan Zaka yang selalu memberikan semangat, motivasi serta persahabatannya dalam kehidupan dan perkuliahan.
9. Keluarga *XO House* Grace, Hani, Adhe, Arie dan Tyas yang telah menemani selama empat tahun di Semarang dan selalu membuat bahagia sehari-hari bagi penulis.
10. Keluarga besar LPM Edents Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, khususnya 6P 2015 (Gita, Anih, Rio, Hanum dan Linggar), yang telah memberikan ilmu, kesempatan serta pengalaman yang berharga kepada penulis.

11. Teman-teman KKN Desa Tulakan, Jepara khususnya untuk Andin dan Rizka atas persahabatan, motivasi, serta doa yang selalu diberikan kepada penulis.
12. Seluruh teman-teman IESP 2012 terimakasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.
13. Clara, Gita, Mahardea, Josep Alfredo, Dini dan Fadhil yang telah berbagi ilmu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh pihak yang telah membantu serta teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat diucapkan satu persatu.

Penulis dalam menyusun skripsi ini menyadari masih ada kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan untuk berbagai pihak.

Semarang, 22 September 2016

Astianti Rahmadian

NIM. 12020112140053

## DAFTAR ISI

### PERSETUJUAN

**SKRIPSI.....Error!**  
Bookmark not defined.

**PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....Error!**  
Bookmark not defined.

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....ii**

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....iv**

**ABSTRACT .....v**

**ABSTRAKSI.....vi**

**KATA PENGANTAR.....vii**

**DAFTAR ISI.....x**

**DAFTAR TABEL.....xiii**

**DAFTAR GAMBAR.....xiv**

**DAFTAR LAMPIRAN.....xv**

**BAB I PENDAHULUAN.....1**

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah.....9

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... 10

1.3.1 Tujuan Penelitian..... 10

1.3.2 Kegunaan Penelitian..... 10

1.4 Sistematika Penulisan ..... 11

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13**

2.1 Landasan Teori ..... 13

2.1.1 Konsep Pembangunan ..... 13

2.1.2 Angka Harapan Hidup..... 19

2.1.3 Tingkat Pendidikan..... 19

2.1.4 Standar Hidup Layak..... 20

2.1.5 Pengeluaran Pemerintah ..... 21

2.1.6 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ..... 28

2.2 Penelitian Terdahulu ..... 29

2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	36
2.4	Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>39</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
3.1.1	Variabel Penelitian .....	39
3.1.2	Definisi Operasional variabel.....	39
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	40
3.3	Metode Analisis .....	41
3.3.1	Regresi Linier Berganda.....	41
3.3.2	Uji Hausman.....	43
3.3.3	Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik .....	45
3.3.4	Pengujian Statistik Analisis Regresi.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS 51</b>		
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	51
4.1.1	Kondisi Geografis.....	51
4.1.2	Kondisi Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah .....	52
4.1.3	PDRB Jawa Tengah.....	54
4.1.4	Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan.....	57
4.1.5	Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan.....	60
4.2	Hasil Uji Metode Model Regresi .....	63
4.2.1	Hasil Regresi Menggunakan Model LSDV.....	63
4.3	Hasil Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik .....	64
4.3.1	Deteksi Normalitas .....	64
4.3.2	Deteksi Autokorelasi .....	65
4.3.3	Deteksi Heterokedastisitas .....	66
4.3.4	Deteksi Multikolineartitas .....	67
4.4	Hasil Uji Statistik Analisis regresi.....	68
4.4.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
4.4.2	Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F) .....	69
4.4.3	Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .....	70
4.5	Interpretasi Hasil dan Pembahasan .....	73

4.5.1 Pengaruh PDRB terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	73
4.5.2 Pengaruh Anggaran Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia .....	74
4.5.3 Pengaruh Anggaran kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia .....	75
4.5.4 Analisis Pengaruh Variabel Dummy Wilayah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai dan Peringkat IPM Negara-Negara ASEAN tahun 2013 .....	2
Tabel 1.2 Indeks Pembangunan Manusia per Provinsi tahun .....	4
Tabel 1.3 Indeks Pembangunan Manusia per Provinsi di Pulau Jawa (2010-2014) .....	5
Tabel 2.1 Nilai maksimum dan minimum komponen IPM.....	18
Tabel 4.1 IPM di 35 Kabupaten/Kota Jawa Tengah .....	54
Tabel 4.2 PDRB Provinsi Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 .....	56
Tabel 4.3 Perkembangan Anggaran Pemerintah Bidang Pendidikan kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Miliar Rupiah) .....	59
Tabel 4.4 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Miliar Rupiah) .....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman .....	63
Tabel 4.6 Hasil Deteksi Normalitas (Jarque-Bera) .....	65
Tabel 4.7 Hasil Deteksi Autokorelasi (Durbin-Watson) .....	65
Tabel 4.8 Hasil Deteksi Heterokedastisitas .....	66
Tabel 4.9 Deteksi Multikolinearitas .....	68
Tabel 4.10 Hasil Estimasi Uji R <sup>2</sup> .....	69
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Uji t .....	72
Tabel 4.12 Hasil Regresi Panel data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan PDRB Jawa Tengah Tahun 2010-2014 .....	6
Gambar1.2	Pengeluaran pemerintah bidang Pendidikan dan Kesehatan Provinsi Jawa TengahTahun 2010-2014 .....	7
Gambar 2.1	Teori Peacock dan Wiseman .....	26
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran .....	37
Gambar 4.1	Pembagian Adminisratif Provinsi Jawa Tengah.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Variabel Penelitian .....	85
Lampiran B Hasil Regresi Utama Model Ipm di Jawa Tengah .....	90
Lampiran C Hasil Uji Hausman dan Uji Asumsi Klasik.....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia yang dilihat dengan tingkat kualitas hidup manusia di setiap negara (Mirza, 2011). Kapasitas dasar menurut Todaro (2006) yang sekaligus merupakan tiga nilai pokok dari keberhasilan pembangunan ekonomi adalah kecukupan (*sustenance*), jati diri (*selfsteem*), dan kebebasan (*freedom*). Dalam hal ini kecukupan merupakan suatu kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar yang meliputi sandang, pangan, papan, kesehatan dan keamanan.

Teori pertumbuhan baru yang dikemukakan oleh Paul Romer menekankan pentingnya peranan dari pemerintah terutama dalam meningkatkan pembangunan modal manusia (*human capital*). Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat ditunjukkan dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pada manusia. Meningkatnya pengetahuan dan keahlian akan mampu mendorong peningkatan produktivitas kerja sehingga akan mampu membantu dalam mengurangi angka kemiskinan (Todaro,2006).

Pembangunan sumber daya manusia sangatlah berkaitan dengan sejumlah dana yang harus dikeluarkan pada masa sekarang (pembangunan dilakukan saat ini) untuk meningkatkan kemampuan dari sumber daya manusia dalam meraih kesempatan guna memperoleh penghasilan yang lebih di masa mendatang. Dengan kata lain antara perekonomian serta dampaknya terhadap pembangunan

manusia memiliki hubungan yang kuat, begitu pun sebaliknya akibat dari perbaikan kualitas manusia tersebut dalam jangka panjang yang akan menjadikan perekonomian meningkat (Munawwaroh, 2013).

Pada tahun 1990 *United Nation Development Program (UNDP)* memperkenalkan “*Human Development Index (HDI)*” atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai salah satu tolak ukur yang digunakan dalam melihat kualitas hidup manusia melalui tiga komponen indikator yang sangat mendasar yaitu kualitas tingkat pendidikan, kesehatan serta akses terhadap sumber daya ekonomi berupa pemerataan tingkat daya beli masyarakat. Indonesia sebagai Negara terluas ke 15 dengan luas daratan 1.919.440 km<sup>2</sup> serta memiliki jumlah penduduk yang besar ternyata memiliki nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang semakin jatuh dalam peringkat dunia. Menurut *Human Development Report*, IPM Indonesia sebesar 0,684 pada tahun 2013 dan menduduki peringkat 108 dari 187 negara di dunia dikarenakan rendahnya mutu pendidikan dan kesehatan yang terdapat di Negara Indonesia.

**Tabel 1. 1.1**  
**Nilai dan Peringkat IPM Negara-Negara ASEAN tahun 2013**

Negara	IPM	
	Nilai	Ranking
Singapore	0,901	9
Brunei Darussalam	0,852	30
Malaysia	0,773	62
Thailand	0,772	89
Philippines	0,660	117
Indonesia	0,684	108
Cambodja	0,584	136
Leo People's Democratic Republic	0,569	139
Myanmar	0,524	150

Sumber : UNDP, *Human Development Report*, 2014

Perbandingan IPM antar negara ASEAN masih menunjukkan disparitas yang cukup tinggi sejak tahun 1990. Negara-negara dengan IPM yang tinggi di kawasan ASEAN berturut-turut adalah Singapura, Brunei Darussalam dan Malaysia. sedangkan Indonesia berada pada posisi ke 6 dengan nilai capaian 0,684. Lanjouw, dkk (2001) menjelaskan jika pembangunan manusia yang ada di Indonesia identik dengan pengurangan kemiskinan. Investasi di bidang pendidikan dan kesehatan akan lebih berarti bagi penduduk miskin dibandingkan dengan penduduk yang tidak miskin.

Hal ini dikarenakan *asset* utama dari penduduk miskin adalah tenaga kasar yang mereka miliki. Tersedianya fasilitas pendidikan dan kesehatan yang murah akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas produktivitas nya yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pembangunan manusia belum secara optimal dilakukan jika hanya terfokus pada pengurangan kemiskinan.

IPM sebagai salah satu cara untuk mengukur taraf kualitas fisik dan non fisik penduduk. Pada kualitas fisik tercermin dari angka harapan hidup, sedangkan kualitas non fisik tercermin melalui lamanya rata-rata penduduk bersekolah dan angka melek huruf serta mempertimbangkan kemampuan ekonomi masyarakat yang tercermin pada nilai *purchasing power parity index* (PPP). Pada tahun 2010 menurut BPS, capaian IPM Indonesia sebesar 66,53 dan pada tahun 2014 sebesar 68,90. Perbedaan angka capaian pada tahun 2010 hingga 2013 yang dipublikasikan oleh BPS disebabkan karena adanya metode baru yang digunakan oleh BPS pada perhitungan angka capaian IPM.

**Tabel 1.1.2**  
**Indeks Pembangunan Manusia per Provinsi tahun 2010-2014**

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014
Aceh	67.09	67.45	67.81	68.3	68.81
Sumatera Utara	67.09	67.34	67.74	68.36	68.87
Sumatera Barat	67.25	67.81	68.36	68.91	69.36
Riau	68.65	68.9	69.15	69.91	70.33
Jambi	65.39	66.14	66.94	67.76	68.24
Sumatera Selatan	64.44	65.12	65.79	66.16	66.75
Bengkulu	65.35	65.96	66.61	67.5	68.06
Lampung	63.71	64.2	64.87	65.73	66.42
Kep. Bangka Belitung	66.02	66.59	67.21	67.92	68.27
Kepulauan Riau	71.13	71.61	72.36	73.02	73.4
DKI Jakarta	76.31	76.98	77.53	78.08	78.39
Jawa barat	66.15	66.67	67.32	68.25	68.8
<b>Jawa Tengah</b>	<b>66.08</b>	<b>66.64</b>	<b>67.21</b>	<b>68.02</b>	<b>68.78</b>
DI Yogyakarta	75.37	75.93	76.15	76.44	76.81
Jawa Timur	65.36	66.06	66.74	67.55	68.14
Banten	67.54	68.22	68.92	69.47	69.89
Bali	70.1	70.87	71.62	72.09	72.48
Nusa Tenggara Barat	61.16	62.14	62.98	63.76	64.31
Nusa Tenggara Timur	59.21	60.24	60.81	61.68	62.26
Kalimantan Barat	61.97	62.35	63.41	64.3	64.89
Kalimantan Tengah	65.96	66.38	66.66	67.41	67.77
Kalimantan Selatan	65.2	65.89	66.68	67.17	67.63
Kalimantan Timur	71.31	72.02	72.62	73.21	73.82
Kalimantan Utara	0	0	0	67.99	68.64
Sulawesi Utara	67.83	68.31	69.04	69.49	69.96
Sulawesi Tengah	63.29	64.27	65	65.79	66.43
Sulawesi Selatan	66	66.65	67.26	67.92	68.49
Sulawesi Tenggara	65.99	66.52	67.07	67.55	68.07
Gorontalo	62.65	63.48	64.16	64.7	65.17
Sulawesi Barat	59.74	60.63	61.01	61.53	62.24
Maluku	64.27	64.75	65.43	66.09	66.74
Maluku Utara	62.79	63.19	63.93	64.78	65.18
Papua Barat	59.6	59.9	60.3	60.91	61.28
Papua	54.45	55.01	55.55	56.25	56.75
<b>Indonesia</b>	<b>66.53</b>	<b>67.09</b>	<b>67.7</b>	<b>68.31</b>	<b>68.9</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2014

Visi, misi dan tujuan pembangunan yang ingin dicapai oleh Provinsi Jawa Tengah selama periode tahun 2008-2013 yaitu “ Terwujudnya Masyarakat Jawa Tengah yang Semakin Sejahtera”, Hasil pembangunan dapat dilihat pada angka

IPM Jawa Tengah yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat IPM Provinsi Jawa berbanding lurus dengan tingkat IPM pada skala nasional. Bila dibandingkan dengan enam Provinsi yang berada di pulau Jawa, Provinsi Jawa Tengah berada dalam peringkat ke empat dari enam Provinsi yang ada di pulau Jawa.

**Tabel 1.1.3**  
**Indeks Pembangunan Manusia per Provinsi di Pulau Jawa (2010-2014)**

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014
Dki Jakarta	76.31	76.98	77.53	78.08	78.39
Jawa Barat	66.15	66.67	67.32	68.25	68.8
Jawa Tengah	66.08	66.64	67.21	68.02	68.78
Daerah Istimewa Yogyakarta	75.37	75.93	76.15	76.44	76.81
Jawa Timur	65.36	66.06	66.74	67.55	68.14
Banten	67.54	68.22	68.92	69.47	69.89

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2014

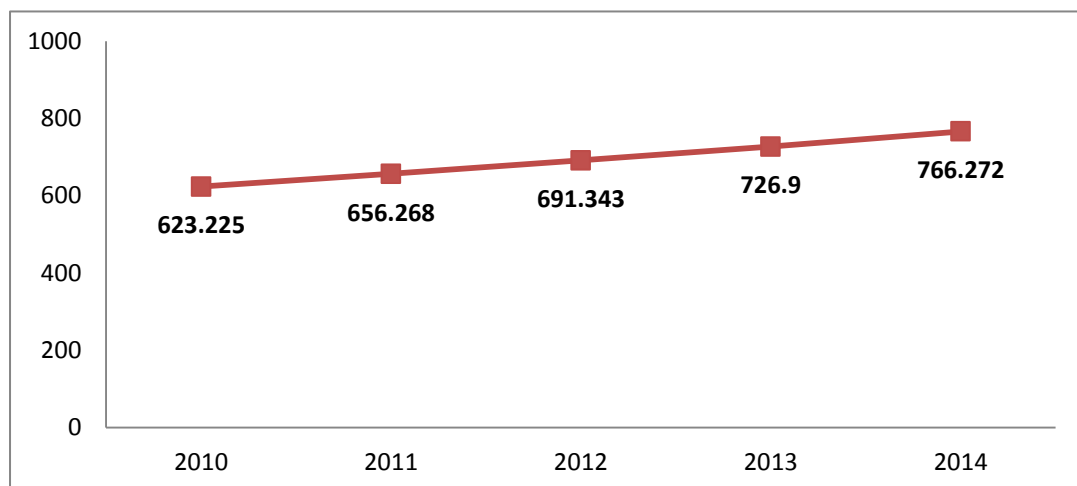
Provinsi Jawa Tengah terus mengalami pertumbuhan IPM yang secara bertahap dari tahun ke tahun meskipun Jawa Tengah masih berada pada posisi ke empat pada tahun 2014 dari enam Provinsi yang berada di pulau Jawa. Diperlukan usaha yang lebih baik lagi bagi Jawa Tengah untuk dapat meningkatkan IPM baik dalam skala Provinsi maupun nasional dan hal ini yang perlu menjadi fokus pemerintah untuk melakukan kebijakan-kebijakan yang tepat.

Peranan dari pemerintah untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah dapat dideteksi melalui belanja daerah dalam pelayanan publik. Kebijakan pelaksanaan otonomi daerah didasarkan pada pertimbangan bahwa pemerintah daerah diberi wewenang oleh pemerintah pusat untuk mengelola penerimaan daerah serta melakukan peran alokasi secara mandiri dalam menentukan pembangunan ekonomi daerah. Hal ini didasarkan pada

pertimbangan bahwa daerah lah yang lebih mengetahui kebutuhan dan standar pelayanan bagi masyarakat di daerahnya. Pada hakekatnya pembangunan adalah pembangunan manusia, sehingga perlu di prioritaskan alokasi belanja untuk keperluan dalam penyusunan anggaran (Suyanto dalam Christy, 2009).

Perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari proses produksi barang dan jasa yang ada di negara tersebut. Proses produksi barang dan jasa tersebut dapat dilihat dari produk domestik regional bruto (PDRB). Terjadinya kenaikan atau penurunan PDRB mengindikasikan terjadinya kenaikan atau penurunan dalam proses produksi barang dan jasa yang dihasilkan suatu daerah.

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan PDRB Jawa Tengah Tahun 2010-2014**

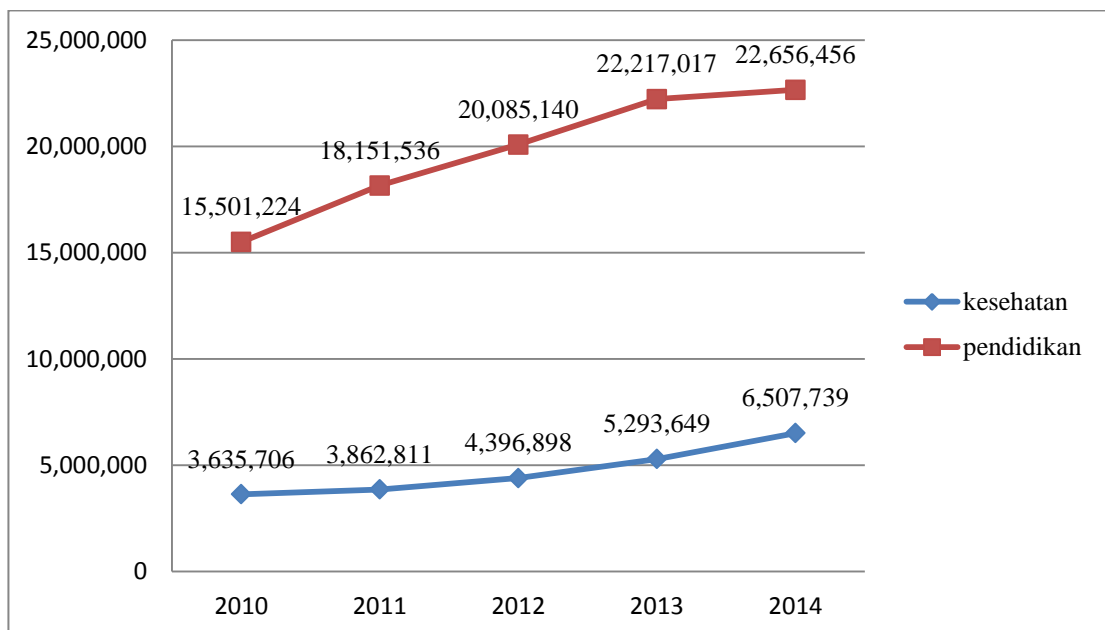


Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Perkembangan PDRB Jawa Tengah berdasarkan Gambar 1.1 terlihat terus meningkat setiap tahun nya. Kenaikan pada PDRB tersebut menunjukkan kegairahan ekonomi suatu daerah karena kekuatan ekonomi daerah tersebut telah bergerak dan ekspansif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Berdasarkan Gambar 1.2 terlihat bahwa pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan setiap tahun nya mengalami peningkatan. Dari gambar tersebut terlihat secara jelas bahwa pengeluaran pemerintah untuk kedua sektor tersebut sangat lah besar. Hal ini mengindikasikan jika yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten/kota provinsi Jawa Tengah benar-benar ingin mewujudkan pembangunan daerah yang di prioritaskan pada pendidikan dan kesehatan sesuai dengan prioritas pembangunan Provinsi jawa Tengah yang tertuang dalam RPJMD tahun 2013-2018.

**Gambar 1.2**  
**Pengeluaran pemerintah bidang Pendidikan dan Kesehatan**  
**Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2014**



Sumber : Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, diolah

Dengan meningkatnya pengeluaran pemerintah di sektor publik yaitu pendidikan dan kesehatan maka diharapkan meningkatkan pula produktivitas dari penduduk. Bila dihubungkan dengan alokasi pengeluaran pemerintah untuk masing-masing sektor memiliki pengeluaran cukup tinggi dibandingkan pada

sektor-sektor yang lain nya, maka IPM tersebut perlu untuk dicermati mengapa hingga tahun 2014 IPM di Jawa Tengah masih relatif rendah.

Perbaikan dari langkah-langkah yang digunakan antara lain dengan menggunakan sumber keuangan daerah secara optimal guna memperbaiki layanan pendidikan dan kesehatan. Pembangunan manusia atau peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting dalam strategi kebijakan pembangunan nasional. Penekanan terhadap penting nya peningkatan sumber daya manusia dalam pembangunan menjadi suatu kebutuhan karena kualitas manusia di suatu wilayah memiliki andil besar dalam menentukan keberhasilan pengelolaan pembangunan wilayahnya (Mirza, 2011). Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang di proyeksikan dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tetapi dalam kenyataan nya perkembangan untuk IPM di Jawa Tengah meskipun mengalami kenaikan tetapi kenaikan tersebut tidak lah terlalu besar.

Dibutuhkan keseriusan dari pemerintah dalam menangani masalah peningkatan pembangunan manusia. Salah satu bukti keseriusan dari pemerintah yakni dengan proporsi anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai cerminan bukti konkrit peran pemerintah dalam meningkatkan pembangunan manusia. Pengeluaran pemerintah yang cukup penting dalam mempengaruhi pembangunan manusia ialah pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan. Menurut Sazli Mauriza (2013) dalam penelitiannya dikemukakan jika pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan sangat mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia. Selain itu perlu adanya peran dari peningkatan

pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan pembangunan manusia. Peran tersebut telah dikemukakan dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Deni Sulistio (2011), dimana hasil dari penelitian tersebut mengatakan jika pertumbuhan ekonomi sangat mempengaruhi pembangunan manusia.

Data-data yang telah disajikan, terlihat jika alokasi pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan dan kesehatan memiliki anggaran yang sangat besar namun tidak diikuti dengan peningkatan IPM yang cukup besar di Provinsi Jawa Tengah jika dibandingkan dengan enam Provinsi lainnya. Selain itu dalam penelitian ini juga akan melihat bagaimana pengaruh PDRB serta pengeluaran pemerintah di sektor publik yaitu sektor pendidikan dan kesehatan terhadap pembangunan manusia di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2010-2014.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan pembangunan manusia yang terjadi di Provinsi Jawa Tengah berkaitan dengan semakin meningkatnya PDRB dan pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan dan kesehatan yang meningkat setiap tahunnya tetapi tidak sebanding dengan kenaikan indeks pembangunan manusia yang tercermin dari nilai IPM Provinsi Jawa Tengah. Bila dibandingkan dengan nilai IPM dari enam Provinsi di Pulau Jawa, Provinsi Jawa Tengah hanya menduduki posisi keempat untuk capaian IPM nya.

Berdasarkan fenomena latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014?
2. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014?
3. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh PDRB terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014
2. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014
3. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah teori pada studi ekonomi sumber daya manusia khususnya dalam peningkatan pembangunan manusia.

2. Sebagai bahan masukan dan rekomendasi kepada pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah khususnya pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan guna mendorong perekonomian dan pembangunan daerah.
3. Memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak terkait dan berkepentingan, serta hasil dari penelitian ini sebagai referensi untuk pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis seperti ini.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika Bab yang terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan serta penutup. Sistematika penulisan ini bermaksud untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan mencakup jenis dan definisi operasional

variabel yang digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

#### BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini membahas hasil dari penelitian yang mencakup deskripsi objek penelitian, menguraikan hasil analisis dan ineterpretasinya.

#### BAB V : PENUTUP

Bab penutup ini memuat kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan. Dalam bab ini juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan tema penelitian ini.